

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dinamika pembebasan tanah di kelurahan Gunung Anyar menggambarkan pola hubungan yang menarik. Beberapa kendala yang muncul sangat beragam, namun yang paling kuat mengenai ganti kerugian, hingga memakan waktu yang begitu lama. Meskipun sejak tahun 2010 proses pembebasan sudah dilakukan namun hingga awal 2017 ini masih belum terselesaikan. Aktor yang terlibat dibagi menjadi 2 kelompok yakni aktor pemerintahan dan masyarakat yang terdampak. Keduanya saling berhubungan dengan landasan berfikir yang rasional untuk memaksimalkan nilai yang mereka dapatkan atas ganti kerugian. Kemudian, untuk mekanisme dan sosialisasi tidak begitu berjalan baik, sebab pihak pemkot tidak melakukan sosialisasi secara langsung ke tempat yang terdampak.
2. Setelah mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat, maka didapatkan kesimpulan mengenai relasi dari beberapa aktor. Dalam kasus pembebasan tanah di Gunung Anyar ini Relasi antar aktor berdasarkan kesepakatan dan juga ketidaksepahaman yang berbasis rasionalitas dan nilai. Dan stabilitas

relasi nya (*unstable*) atau Kurang menjalin koordinasi secara langsung antara pihak pemkot dan pihak warga terdampak. Pola relasinya adalah Disosiatif, yakni interaksi yang memungkinkan kompetisi diantara keduanya.

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini membutuhkan penelaah yang lebih mendalam dari penelitian ini yaitu untuk mengungkap dinamika aktor dalam pembebasan hak atas tanah di Gunung Anyar. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti permasalahan yang muncul dalam proses pembebasan tanah di Gunung Anyar Kota Surabaya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan analisis serta pendalaman terhadap perspektif ekonomi politik yang muncul pada proyek pembangunan MERR II-C Gunung Anyar atau memotret fenomena perubahan sosial yang terjadi akibat proyek MERR II-C Gunung Anyar.